

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pencapaian untuk pengembangan potensi anak sejak lahir, maka untuk mencapai tujuan tersebut terdapat tuntutan dalam pengembangan potensi anak melalui studi atau pengalaman sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh anak. Menurut Edward Humrey "*education mean increase of skill of develofment of knowlodge and undertanding as a result of training, study or experience*"¹ (Pendidikan adalah sebuah penambahan keterampilan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman sebagai hasil latihan, studi atau pengalaman).

Dalam dunia pendidikan terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari empat keterampilan berbahasa ini, keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam membaca. Hal ini dikarenakan keterampilan membaca memiliki berpengaruh dalam proses meningkatkan kemampuan peserta didik. Melalui membaca, siswa bisa menggali bakat dan potensi mereka, memacu peningkatan daya nalar, melatih konsentrasi, dan peningkatan prestasi sekolah.

Namun di sekolah, terdapat beberapa peserta didik kesulitan dalam menggabungkan dua huruf seperti "ba-ba" "ca-ri" "ba-ca" yang dimana peserta didik hanya dapat mengeja perhuruf dan kesulitan dalam membaca persuku kata. Kesulitan yang dihadapi peserta didik tidak lain berasal dari diri peserta didik yang masih kurang tertarik

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), p. 9

untuk melatih membaca dan kurangnya dukungan orang tua kepada peserta didik yang dimana orang tua hanya menyerahkan seutuhnya kepada guru yang seharusnya dukungan dan bimbingan orang tua dirumahpun sama pentingnya untuk keberhasilan peserta didik dalam melatih membaca. Selain itu, media yang digunakan oleh guru terlihat kurang menarik, guru hanya menggunakan buku teks yang berisi tulisan semua sehingga kurang menarik perhatian peserta didik untuk tertarik membaca buku latihan membaca.

Pada materi bahasa Indonesia peserta didik dapat melafalkan bunyi lambang huruf vokal dan konsonan sehingga mampu menjelaskan serta menyampaikan kosakata berupa nama ataupun peristiwa dilingkungan sekitar. Selama pembelajaran disekolah peserta didik dapat melatih kemampuan keterampilan membaca sehingga peserta didik mampu untuk mengenal dan melafalkan bunyi huruf abjad dengan benar dan lantang.

Kemampuan membaca permulaan adalah awal tingkat kemampuan peserta didik dalam mengenal sebuah tulisan yang dimana peserta didik diminta untuk dapat mengenal huruf abjad, suku kata dan kalimat. Kemampuan keterampilan membaca permulaan sangatlah penting agar peserta didik dapat melanjutkan tingkat pembelajaran selanjutnya. Dalam hal ini peran guru sangatlah penting dalam membimbing peserta didik dalam melatih kemampuan membaca permula. Selain peran guru yang penting adapun peran orang tua yang memiliki peran penting juga dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik dan untuk saat ini orang tua hanya mengetahui media yang digunakan dalam belajar hanya berupa buku tulisan dan terkesan tidak menarik sehingga orang tua hanya mengandalkan guru dalam melatih keterampilan membaca peserta didik.

Terlepas dari media maupun ketertarikan peserta didik dalam belajar membaca terdapat penyebab lainnya yaitu saat peserta didik belajar pada masa TK dapat ketahui pada saat ini dalam keadaan pandemi covid-19 sehingga kegiatan belajar mengajar diberlakukannya PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yang mana kegiatan belajar mengajar menggunakan akses internet melalui group *WhatssAps* hal ini dapat mengakibatkannya pembelajaran yang kurang efisien. Permasalahan pada PJJ sebagai besar peserta didik tidak mendapatkan pengalaman praktik sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan memungkinkan orangtua kurang dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara daring dan dapat berakibatkan peserta didik tidak mencapai sasaran pembelajaran (Ariadhy, dkk. 2020)²

Ketika melakukan wawancara dengan guru kelas 1 di SDS Arya Jaya Sentika mengenai kemampuan keterampilan membaca peserta didik, guru membenarkan terdapat peserta didik yang belum mampu mengenal huruf, membedakan setiap huruf abjad seperti b dan d, p dan q dan lainnya, menggabungkan huruf dalam suku kata, dan membaca beberapa suku kata secara bersamaan dalam sebuah kalimat. Selama ini dalam membantu melatih kemampuan membaca guru menggunakan bantuan media berupa buku teks dan kartu huruf bergambar. Jangka waktu untuk mencapai keberhasilan kemampuan membaca kurang lebih membutuhkan waktu selam 3 bulan.

Berdasarkan hasil observasi dan data dari tes membaca yang dilakukan oleh peneliti di sekolah, dapat disimpulkan bahwa permasalahan kesulitan dalam mengenal huruf abjad sebesar 5%, kesulitan dalam menggabungkan huruf abjad pada suku kata sebesar 25% dan kesulitan dalam menggabungkan suku kata dalam kalimat sebesar 40%, sehingga dalam kesulitan kemampuan membaca secara

² Elviawaty Muisa. Aplikasi Edutainment Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh TK Merujuk Standar Nasional PAUD. *Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini*. 2021, Vol. 5, No. 2, p. 985-995

keseluruhan sebesar 70%. Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas 1 di SDS Arya Jaya Sentika. Peneliti memastikan bahwa produk yang akan peneliti kembangkan dapat digunakan dalam melatih kemampuan membaca.

Maka dari itu, dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran berupa media big book berbasis cetak dan video animasi digital yang untuk saat ini peneliti belum menemukan media big book yang dikembangkan berupa video animasi digital sejauh ini. Media yang dikembangkan sejauh ini masih berupa buku dengan perkembangan visual yang menarik saja, media big book yang akan dikembangkan oleh peneliti dibuat lebih spesifik terkait dengan ejaan kata yang dipadukan dengan video animasi sehingga murid lebih mudah memahaminya. Selain dengan manfaat penggunaan media big book berbasis cetak yang dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat huruf juga dapat menarik perhatian peserta didik agar lebih antusias dan fokus dengan bunyi huruf tersebut dengan penggunaan media big book berbasis animasi digital.

Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa media *big book* sangat baik digunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. *Big book* merupakan media yang berbentuk buku dengan ukuran lebih besar dibandingkan buku lainnya, big book memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan baik tulisan maupun gambar didalamnya sehingga membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dalam belajar dan dapat terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik. Curtain dan Dahlberg (Usaid, 2014:20) menyatakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan.³

³ Alfiah Fatriani, Umar Samadhy. Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata. Joyful Learning Journal. 2018, Vol. 7, No. 1, Page 35

Permasalahan tentang rendahnya keterampilan membaca maka peserta didik harus dapat diatasi agar kedepannya peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Dalam masalah ini peneliti dan guru perlu melakukan Tindakan yang dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Salah satunya dengan metode yang dapat di gunakan adalah menggunakan media *big book* (buku besar).

B. Indetifikasi masalah

Berdasarkan analisis masalah, peneliti mengindetifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya terpaku pada buku bacaan.
3. Kurangnya minat peserta didik dalam belajar membaca.
4. Bahasa yang digunakan dalam buku kurang menarik.
5. Kurangnya buku sekolah dasar yang menyajikan digital animasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indetifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada “Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Kelas 1 Sekolah Dasar”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media *big book* berbasis video animasi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada kelas 1 sekolah dasar?

2. Bagaimana kelayakan media *big book* berbasis video animasi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada kelas 1 sekolah dasar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan “media *big book* berbasis video animasi” sebagai media pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 sekolah dasar.
2. Mengetahui tingkat keefektifan “media *big book* berbasis video animasi” sebagai media pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 sekolah dasar.

F. Ruang Lingkup

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dan menyimpang, maka peneliti Menyusun suatu ruang lingkup. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam proposal penelitian ini dalah sebagai berikut

:

1. Produk pengembangan media *big book* berbasis video animasi hanya terbatas pada media tulis dan digital yaitu buku cetak dan buku digital.
2. Produk pengembangan media *big book* berbasis animasi hanya terbatas pada pembelajaran membaca permulaan.
3. Objek pengembangan media *big book* berbasis animasi hanya terbatas pada peserta didik kelas 1 berfokus pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca.

G. Fokus Pengembangan

Fokus pengembangan dalam penelitian ini adalah mengembangkan media *big book* untuk membaca permulaan pada

kelas awal. Ciri khusus media *big book* ini adalah menggunakan buku yang berukuran besar sehingga memudahkan peserta didik dalam belajar membaca huruf, kata dan kalimat.

